

SKRIPSI

PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI PADA DESA MEUNASAH KRUENG KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR)



Disusun Oleh:

**ILHAM JUANDA
NIM: 150602054**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ilham Juanda
NIM : 150602054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Ilham Juanda

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin jaya Kabupaten Aceh besar)

Disusun Oleh:

Ilham Juanda
NIM: 150602054

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Analiansyah, MA
NIP: 197404072000031004

Pembimbing II,



Riza Aulia, SE., M.Sc
NIP: 198801302018031001

جامعة الرانيري

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa
Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa
Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)**

Ilham Juanda
NIM: 150602054

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 6 Januari 2021 M
22 Jumadil Awal 1442

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Analiansyah, MA

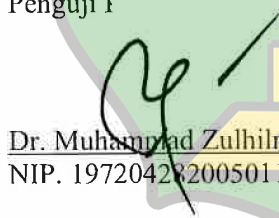
NIP: 197404072000031004


Riza Atulia, SE., M.Sc

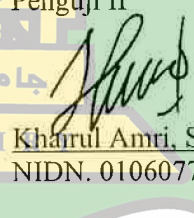
NIP: 198801302018031001

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A

NIP. 197204282005011003


Khairul Amri, SE., M.Si

NIDN. 0106077507

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila
kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-
sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah
engkau berharap. ”
(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“ *Don't just sit there. Do something. The answers will follow.* ”
(Mark Manson)

Segala puji bagi Allah SWT. zat yang maha sempurna
dengan memohon keridhaan-Nya kupersembahkan karya kecil ini
sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada kedua orang tua
tercinta, terimakasih atas semua didikan yang diberikan sampai saat
ini sehingga dapat membuatku menjadi pribadi yang lebih baik.
Kepada ayah dan ibuku terimakasih atas segala dukungan dan
doanya. Serta sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberi
semangat yang tiada hentinya untuk penyelesaian karya tulis ini

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa (studi pada desa meunasah krueng kecamatan ingin jaya kabupaten Aceh besar)”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE, Ak., M.si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D dan Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Aliansyah, MA selaku pembimbing I dan Riza Aulia, M.Si selaku pembimbing II yang tak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Khairul Amri, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Terima kasih juga kepada seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kepada pihak Aparatur Desa dan Warga Desa yang telah mengizinkan dan bekerjasama sehingga peneliti dapat melakukan penelitiannya di Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan keikhlasan dan kemudahan.
8. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Ayah Anwar A Rani, Ibunda Mariani, abang dan kakak yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

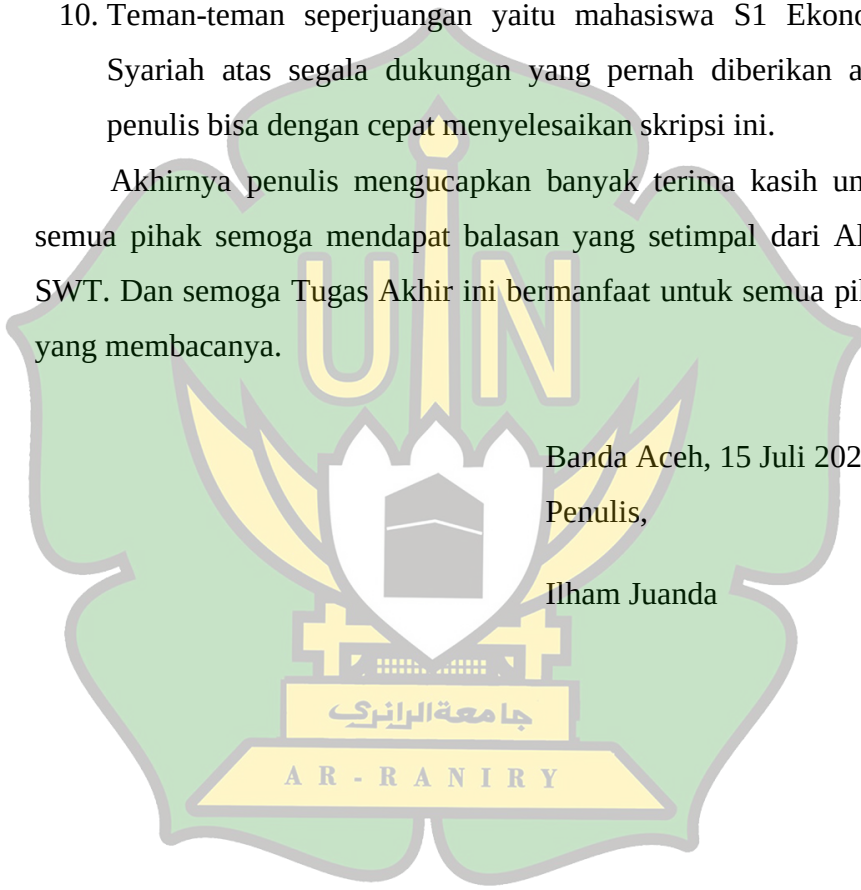
9. Sahabat-sahabat Minatul maula, Putri junadia, Rizazul aznin, Ahmad, M.chaizir balia tersayang yang telah menemani, membantu dan memberi dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 15 Juli 2020

Penulis,

Ilham Juanda



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 – Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	’

14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Faṭḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Faṭḥah</i> dan ya	Ai

وَ	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au
----	-----------------------	----

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ى	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ / ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ / ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

جامعة الرانري
al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

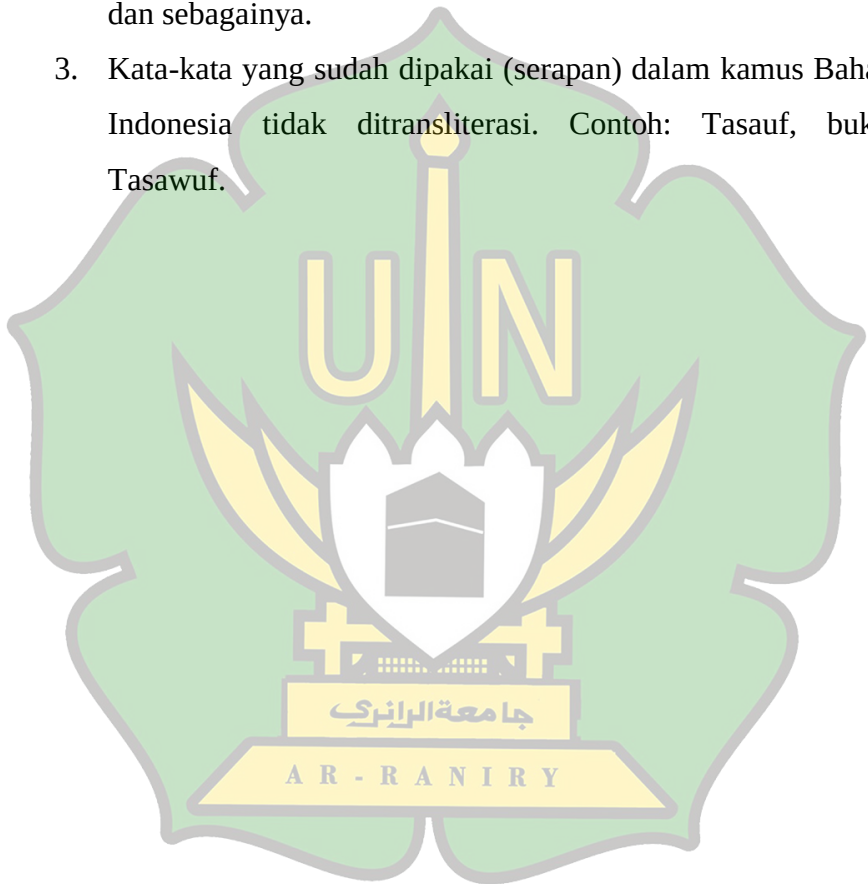
Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan

nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Ilham Juanda
NIM : 150602054
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Dan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 88 Halaman
Pembimbing I : Dr. Analiasyah, MA
Pembimbing II : Riza Aulia, M.Si

Di setiap desa pasti ada anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kegunaannya pun telah dijelaskan sebelumnya lengkap dengan laporan. Sehingga, setiap aparatur desa bisa bertanggung jawab setiap pengeluaran dana desa lengkap dengan laporan dan kwitansi yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dana desa terhadap pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), serta tujuan dan arah penelitian adalah deskriptif. Data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke responden atau aparatur desa dan beberapa orang di Desa Meunasah Krueng kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan dokumen pada desa tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa berjalan dengan baik dan efektif di Desa Meunasah Krueng kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Dengan memberi pengaruh terhadap pembangunan infrastruktur pada desa dengan sangat baik dan juga kepuasan masyarakat desa yang menikmati pembangunan tersebut. Sehingga, membuat desa mereka menjadi desa yang lebih baik dan mempunyai

pembangunan yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh semua masyarakat. Dengan menggunakan dan mengelola dana desa dengan baik, pemberdayaan masyarakat di desa ini pun meningkat sebagai contoh setiap pembangunan, pengerjaan ataupun hal lainnya. Masyarakat ikut disertakan dalam hal tersebut, lebih lagi masyarakat yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sedang dibutuhkan. Sehingga, kehidupan masyarakat lebih makmur atau pemberdayaan masyarakat dapat dirasakan oleh semua masyarakat bukan hanya saja satu atau dua orang saja.

Kata Kunci: Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat.



DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SEMINAR HASIL	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sitematika Pembahasan	5
 BAB II PEMBAHASAN	 7
2.1 Pembangunan Infrastrukutr	7
2.1.1 Peningkatan dan Pembangunan Infrastruktur.....	9
2.1.2 Manfaat dari Pembangunan Infrastruktur.....	10
2.1.3 Konsep Pembangunan Dalam Islam (Masyarakat Madani)	11
2.1.4 Indikator Pengukuran Keberhasilan Pembangunan.....	12
2.2 Pemberdayaan Masyarakat	14
2.2.1 Indikator Pemberdayaan Masyarakat	15
2.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	16
2.3 Dana Desa dan Pemanfaatannya	17

2.3.1 Pengertian Desa	17
2.3.2 Dana Desa.....	19
2.3.3 Sumber-sumber Keuangan Desa	22
2.3.4 Tujuan Dana Desa	24
2.4 Penelitian Terdahulu.....	25
2.5 Kerangka Pemikiran	28
2.5.1 Hubungan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur	28
2.5.2 Hubungan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat	28
2.6 Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data Dan Teknik Pengambilan Data.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Skala Pengukuran	32
3.6 Definisi Dan operasional Variabel	32
3.7 Uji Analisis Data	34
3.7.1 Uji Keabsahan Data.....	34
3.7.1.1 Uji Validitas	34
3.7.1.2 Uji Reliabilitas	34
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik	34
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	34
3.7.2.2 Uji Heterokedastisitas	35
3.8 Peralatan Analisis Data.....	36
3.9 Uji Hipotesis.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sejarah Singkat Gampong Meunasah Krueng	38
4.2 Karakteristik Responden.....	38
4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.2.2 Berdasarkan Umur	39
4.2.3 Berdasarkan Status Perkawinan.....	40
4.3 Hasil Uji Analisis Data	40

4.3.1 Pengujian Validitas	40
4.3.2 Pengujian Reliabilitas	41
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	42
4.4.1 Pengujian Normalitas	42
4.4.2 Pengujian Heterokedastisitas	43
4.5 Deskriptif Responden	44
4.5.1 Dana Desa.....	45
4.5.2 Pembangunan Infrastruktur	45
4.5.3 Pemberdayaan Masyarakat	46
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	47
4.6.1 Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur.....	47
4.6.2 Pengaruh Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	48
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.7.1 Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur.....	49
4.7.2 Pengaruh Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Skala Pengukuran	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	38
Tabel 4.2 Pengujian Validitas.....	40
Tabel 4.3 Pengujian Reliabilitas	41
Tabel 4.4 Pengujian Normalitas	42
Tabel 4.5 Pengujian Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.6 pengujian Heterokedastisitas	44
Tabel 4.7 Deskriptif Responden	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Normal P-P Plot.....	43
Gambar 4.2 Scatterplot	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Output Analisis
- Lampiran 3 Data Responden
- Lampiran 4 Tabel R
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Tabel T



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, pembangunan desa menjadi salah satu fokus utama yang harus diperhatikan oleh aparat desa dan orang-orang berwenang demi majunya suatu desa. Pembangunan desa merupakan salah satu program pemerintah yang telah terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 yang isinya adalah desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan organisasi pemerintahan yang paling kecil, paling bawah dan paling dekat masyarakat.

Dalam membangun suatu desa, aparatur desa harus saling terbuka dan selalu mengajak gotong royong masyarakat dalam membangun suatu desa sehingga menjadi desa yang lebih maju. Konsep pembangunan berpusat pada rakyat memandang inisiatif kreatifitas dari rakyat sebagai sumber daya pembangunan yang utama dan memandang kesejahteraan material dan spiritual mereka sebagai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan, Soebianto (2013: 45). Pembangunan infrastruktur merupakan

bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha yang dilakukan sebagai langkah untuk membangun manusia Indonesia. Pembangunan harus tertuju pada pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat agar hasil pembangunan tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, keberadaan UU No 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan Daerah sebagai payung hukum merupakan sumber sentralisasi kebijakan pembangunan maka dengan datangnya reformasi pemerintahan yang melahirkan UU No 22 Tahun 1999 dan UU No 25 Tahun 1999, dan direvisi melalui UU No 32 Tahun 2004 dan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah lebih membuka peluang partisipasi masyarakat dan upaya dalam pemberdayaan pembangunan berbasis masyarakat dalam rangka merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan. Pembangunan berbasis masyarakat secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan sebesar-besarnya memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dan dapat diakses oleh masyarakat.

Melalui Undang-Undang No. 18 tahun 2001 dan disempurnakan oleh Undang-undang No. 11 Tahun 2006, Aceh ditetapkan sebagai provinsi yang memperoleh status otonomi

khusus. Dengan adanya otonomi khusus, Provinsi Aceh memperoleh wewenang, lembaga, dan keuangan yang berbeda dengan daerah lainnya. Bentuk desentralisasi asimetris ini pada akhirnya bermuara pada sumber pendapatan yang lebih bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh. Dalam pasal 179 ayat (1) dijelaskan bahwa terdapat beberapa sumber pendapat yang digunakan untuk membiaya pengeluaran pemerintah daerah, yakni pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan (dana alokasi umum dan dana alokasi khusus), dana otonomi khusus (Otsus), dan pendapatan lainnya yang sah. Dana otonomi khusus merupakan transfer pemerintah pusat sebagai bentuk diberlakukannya status otonomi khusus kepada Pemerintah Aceh.

Maka dari itu, tugas dari aparaturnya desa mengalokasikan dana desa dengan sebaik-baiknya dan dapat membangun suatu desa yang sedang dipimpinnya. Serta, dapat menjalankan amanah dari masyarakat dengan memilihnya menjadi salah satu orang penting di desa tersebut. Dengan adanya perkembangan infrastruktur, maka akan berkembang pula desa dan masyarakat daerah tersebut. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan

terwujudnya stabilisasi makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Pembangunan desa juga terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik yaitu pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat atau dengan kata lain pembanguna yang dapat dilihat dengan kasat mata. Sedangkan pembangunan non fisik merupakan jenis pembangunan yang tercipta dari dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama. Contohnya adalah peningkatan kesehatan masyarakat dan peningkatan perekonomian masyarakat desa, Wresniwiro (2007:208). Untuk dapat membangun suatu desa sesuai dengan keinginan dan perintah dari pemerintah, salah satunya yaitu pengelolaan keuangan desa dengan baik. karena, setiap desa memperoleh atau mendapat dana dari pemerintah tidak sedikit dan setiap tahunnya meningkat. Anggaran yang diterima setiap daerah mencapai 700 juta sama 1,4 miliar rupiah, DJPK (2016).

Penggunaan alokasi dana desa juga harus mempunyai manfaat yang sebesar-besarnya dan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dikerjakan atau dilakukan serta lebih dibutuhkan oleh semua masyarakat. Dalam membangun desa juga ahrus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan gotong royong demi terwujudkan kekompakan, perdamaian sehingga dapat mencapai yang diinginkan oleh banyak orang. Pembangunan secara

berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang (Subandi, 2011). Partisipasi dan pemberdayaan merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini di berbagai Negara.

Otonomi daerah merupakan suatu langkah awal menuju pembangunan ekonomi nasional yang lebih berdaya tumbuh tinggi dengan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di daerah, Siswanto (2008). Tujuan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Tim Peneliti dari Public Expenditure Analysis Or Capacity Strengthening Program (PECAPP) yang tercatat sejak tahun 2008 hingga tahun 2012, dengan catatan sebesar Rp 5,4 triliun belanja modal dinyatakan sudah dibelanjakan oleh pemerintahan Aceh. Seluruh pembangunan jalan atau jembatan memiliki porsi yang lebih besar dari belanja infrastruktur Aceh sebelumnya yang tercatat sebesar 44%.

Namun daftar Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Bina Marga (DBM) tahun 2012 memperlihatkan bahwa belanja infrastruktur tercatat sebesar Rp 1,5 Triliun atau tercatat sebesar Rp 682 miliar dimanfaatkan untuk belanja pembangunan jalan dan jembatan namun, belanja untuk infrastruktur perdesaan berkisar sekitar 14% atau tercatat sebesar Rp 211 miliar. Sedangkan besarnya belanja infrastruktur di Aceh juga belum tersalurkan

secara menyeluruh. Dibagian Wilayah pantai barat dan bagian wilayah tengah Provinsi Aceh mempunyai fasilitas sarana infrastruktur masih sangat minim, Susi (2016). Pembangunan prasarana infrastruktur di Indonesia telah berlangsung cukup lama dan investasi yang dikeluarkan sudah sangat besar. Namun masih banyak masalah yang dialami negara kita khususnya mengenai perencanaan yang lemah, kuantitas yang belum mencukupi, dan kualitas yang rendah.

Permasalahan tersebut menjadikan masyarakat kemudian menganggap pembangunan-pembangunan yang telah dilakukan pada desa mereka hanya sebatas hadiah yang diberikan pemerintah dan bukanlah kebutuhan yang sebenarnya diperlukan oleh masyarakat. Dengan kondisi yang seperti ini menyebabkan infrastruktur yang telah terbangun tadi fungsinya menjadi tidak tepat sasaran, tidak tepat guna dan tidak tepat waktu yang pada akhirnya infrastruktur yang telah terbangun tadi tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Tetapi, permasalahan pembangunan yang muncul di daerah pedesaan, dapat ditanggulangi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya yaitu dengan perbaikan infrastruktur yang ada di daerah pedesaan.

Tujuan dari pembangunan desa meliputi; Pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktiviti di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan didaerah pedesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa.

Ketiga, tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan. Keempat, tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan, Nurman (2015: 241). Penggunaan Dana Desa berdasarkan Pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015, yaitu: Dana Desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/ bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat.

Pemerintah Aceh melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang (PUPR) Aceh kembali menargetkan pembangunan infrastruktur pada tahun 2020 dengan memprioritaskan pembangunan sarana untuk meningkatkan konektivitas antar-kawasan strategis di Aceh. "Pembangunan infrastruktur Aceh 2020, PUPR prioritaskan bangun 12 ruas jalan lanjutan di daerah". Untuk mendukung program itu, diperlukan peningkatan konektivitas jaringan jalan dan menurunkan indeks ketimpangan wilayah, di mana Aceh sangat mendukung Pemerintah Pusat dalam pembangunan infrastruktur. Program-program yang dijalankan Pemerintah Aceh juga akan sesuai dengan program prioritas nasional tahun 2020. Sehingga program yang telah dilaksanakan dan juga program-program pembangunan infrastruktur yang akan

dilaksanakan di setiap kawasan mampu memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur maka masyarakat juga menikmati hasilnya, serta pemberdayaan masyarakat lebih meningkat. Pemberdayaan masyarakat meningkat apabila program-program yang telah diatur oleh pemerintah dapat terealisasi dengan baik dan sampai ke desa-desa yang telah ditetapkan. Fenomena dalam penelitian ini merupakan, dana desa yang telah diterima oleh aparat desa digunakan semestinya atau tidak. Dan pembangunan infrastruktur apa yang sudah dijalankan di desa meunasah krueng ini serta masyarakat dapat merasakannya atau tidak. Maka dari itu, peneliti ingin meninjau dan meneliti tentang dana desa, pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di Desa Meunasah krueng ini. Dana desa yang digunakan di Desa Meunasah Krueng diantara lain untuk perbaikan jalan setapak, selokan air warga, keperluan mesjid, konsumsi rapat dan juga dana-dana lainnya yang tidak dijelaskan oleh pihak Desa, karena terlalu internal. Dalam mengeluarkan dana pun, pihak aparat desa memiliki masalah dalam pencairan dana yang sebagian warga mengaku ada sebagian anggaran yang dikeluarkan tidak jelas untuk dana anggaran apa dan tidak adanya bukti kwitansi untuk pertanggung jawaban dalam laporan pengeluaran dana desa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Desa Terhadap**

Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Tinjau Pada Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)”. Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)”).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh manakah pengaruh dana desa terhadap pembangunan Infrastruktur?
2. Sejauh manakah pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji tingkat pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur.
2. Untuk menguji tingkat pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak khususnya kepada pemerintah Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dalam

rangka penyelenggaraan pemanfaatan dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Sehingga dapat dijadikan Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat ataupun bagi institusi yang terkait sehubungan dengan bagaimana mengalokasikan dana desa dengan memberdayakan masyarakat terhadap pembangunan insfrastruktur.

1.4.2 Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi civitas akademik dan dapat dijadikan referensi dalam pengkajian masalah pemanfaatan dana desa dalam pembangunan bagi peneliti lain. Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

1.5 Sistematis pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penelitian ini, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab satu disini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian-bagian tersebut diuraikan terlebih dahulu untuk mengetahui secara jelas tentang pentingnya penelitian ini dilakukan.

Bab dua menjelaskan tentang teori-teori disini mencakup tentang pengertian dana desa, pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, serta penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode analisis data.

Bab keempat ini akan dijelaskan, mengenai gambaran umum tentang desa menasahh krueng kecamatan ingin jaya kabupaten Aceh Besar objek penelitian, dana desa, pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat.

Bab kelima bagian bab akhir ini terdiri dari kesimpulan, dan saran dari penulis.

